

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian mengenai hal yang telah dijelaskan pada BAB IV tersebut diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Profitabilitas berpengaruh negatif sebesar **1,223** terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018, hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah struktur modal perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan, akan mempengaruhi atas ketersediaan laba ditahan yang dapat digunakan sebagai dana internal perusahaan untuk memenuhi biaya operasional. Perusahaan yang memiliki laba yang stabil akan cenderung mengurangi penggunaan utang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi laba ditahan maka semakin rendah penggunaan hutang pada perusahaan.
- b. Risiko bisnis mempunyai T_{hitung} sebesar **0,433** dan T_{tabel} sebesar **2,02619**, berarti $0,433 < 2,02619$ dan memiliki nilai signifikan $0,667 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018. Perusahaan yang memiliki tingkat risiko tinggi maupun rendah akan berusaha menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan terlebih dahulu sebelum menggunakan utang untuk membiayai operasional perusahaan.
- c. Dalam perhitungan diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu **5,985** > **3,25** sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan dari nilai Sig hitung adalah **0,006** yaitu $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan

risiko bisnis secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2018 dan apabila profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tinggi akan mengurangi risiko bisnis perusahaan akan ketidakmampuan dalam membayarkan kewajiban perusahaan tersebut.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba ditahan untuk meningkatkan sumber dana internal sehingga dapat memenuhi biaya operasional perusahaan itu sendiri. Dikarenakan industri pertambangan memiliki risiko yang cukup tinggi, menyebabkan terjadinya kesulitan dalam melakukan peminjaman utang. Selain itu adanya wabah penyakit yang menyerang ekonomi dunia akhir-akhir ini, telah menyebabkan beberapa perusahaan mengalami kesulitan ekonomi, menurunnya tingkat penjualan, serta kesulitan untuk mendapatkan sumber pendanaan eksternal. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengurangi penggunaan utang, untuk menghindari risiko kebangkrutan di waktu mendatang.
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan proporsi utang agar tidak mengalami kebangkrutan dan meningkatkan kepercayaan investor yang meningkat.